

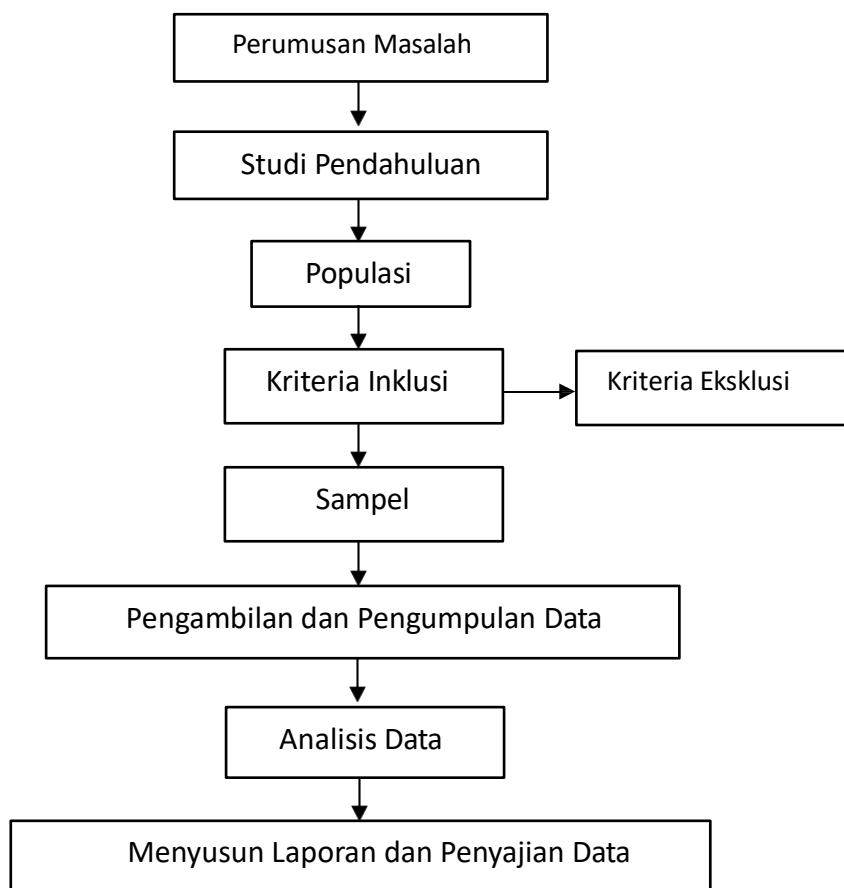
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan desain penelitian deskriptif. Tujuan peneliti ini untuk mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Genitalia Eksternal Saat Menstruasi Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung Jl. Taman Baruna Gg. Cendana No.1, Jimbaran, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali pada bulan Mei 2025. Peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung karena di sekolah tersebut diajarkan materi tentang menstruasi dalam Mata Pelajaran Bimbingan Konseling, telah mendapatkan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi remaja, dan belum ada penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak perempuan kelas VII, VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung dengan rentang usia 12-15 tahun yang berjumlah 116 orang. Alasan memilih siswi di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung karena mereka berada dalam rentang usia remaja awal, yang merupakan masa penting untuk memahami dan mempraktikkan kebersihan pribadi, terutama selama menstruasi. Pada usia ini, mereka sedang mengalami perkembangan fisik dan psikologis, termasuk mulai mengalami menstruasi. Penelitian ini dapat membantu mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku mereka dalam menjaga kebersihan saat menstruasi, yang sangat penting untuk mencegah masalah kesehatan reproduksi di masa depan.

2. Unit analisis responden

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian.

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh anak perempuan kelas VII,VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh semua individu yang memenuhi syarat (Anshori, 2019). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:

- 1) Semua anak perempuan kelas VII,VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung.
- 2) Semua siswi yang sudah mengalami menstruasi.
- 3) Siswi yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik orang yang tidak dapat dijadikan sampel penelitian (Anshori, 2019). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah.

- 1) Siswi kelas VII,VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung yang tidak hadir.
- 2) Siswi kelas VII,VIII di Madrasah Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung yang mengalami kebutaan dan gangguan pendengaran.

3. Besar sampel

Menurut Nursalam (2020), sampel merupakan sekelompok individu yang dipilih dari populasi untuk dijadikan subjek dalam penelitian melalui metode sampling. Pengambilan sampel adalah suatu proses yang bertujuan untuk memilih bagian tertentu dari populasi agar dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut.

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus Slovin (Santoso, 2023).

Rumus untuk menghitung besar sampel dari populasi diketahui:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = *Margin Of error* (dalam penelitian ini, peneliti menetapkan tingkat kepercayaan 95% dan nilai $e = 5\%$ atau 0,05).

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang akan digunakan dengan populasi sebanyak 116 siswi kelas VII, VIII yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{116}{1 + 116(0,05)^2} \\ n &= \frac{116}{1 + 0,287} \\ n &= \frac{116}{1,287} \\ n &= 89 \end{aligned}$$

Besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sekitar 89 siswi (ditambah 10% untuk menghindari *drop out*) menjadi 98 siswi.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yang merupakan setiap objek mempunyai peluang yang setara untuk dijadikan sampel. dengan metode *proportionate cluster random sampling* yakni *cluster sampling* adalah di mana seluruh populasi dibagi menjadi *cluster* atau kelompok selanjutnya, sampel di ambil dari *cluster* ini, yang semuanya di pakai dalam sampel akhir (Fauzy, 2019). Jika dalam suatu kelas jumlah siswi yang bersedia menjadi sampel

lebih banyak dari jumlah yang dibutuhkan, maka pemilihan sampel akan dilakukan menggunakan *spinner*. *Spinner* adalah alat pemilihan acak yang membantu memilih responden secara adil dan objektif dari sekumpulan calon sampel dalam satu *cluster*. Dengan demikian, setiap siswi dalam kelas memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden dalam penelitian ini (Setiawan , 2024).

Jumlah sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah 98 siswi. Berikut adalah cara perhitungan jumlah sampel pada masing-masing kelas:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni : jumlah sampel tiap kelas

Ni : jumlah populasi perkelas

N : jumlah populasi seluruhnya

n : jumlah sampel seluruhnya

Tabel 2
Besar Sampel Yang Diperlukan Setiap Kelas Dengan Metode *Proportionate Cluster Randome Sampling*

No	Nama Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel Tiap Kelas	Sampel
1	Kelas VII			
	Kelas VII A	17 Orang	$\frac{17}{116} \times 98$	14
	Kelas VII B	20 orang	$\frac{20}{116} \times 98$	17
	Kelas VII C	18 Orang	$\frac{18}{116} \times 98$	16
2	Kelas VIII			
	Kelas VIII A	21 Orang	$\frac{21}{116} \times 98$	18
	Kelas VIII B	20 Orang	$\frac{20}{116} \times 98$	17
	Kelas VIII C	20 Orang	$\frac{20}{116} \times 98$	17

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

Jenis data yang akan dipergunakan di penelitian ini yakni data primer. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung mengenai pengetahuan mereka tentang kebersihan genitalia saat menstruasi.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses yang melibatkan pendekatan kepada subjek serta pengumpulan karakteristik yang diperlukan dari subjek dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Proses ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun prosedur pengambilan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar untuk mendapatkan izin penelitian.
- b. Menyerahkan surat perizinan dari Poltekkes kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan kepada Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung.
- c. Melakukan pendekatan kepada para responden terkait penelitian serta mengonfirmasi kesediaan mereka untuk berpartisipasi sebagai responden.
- d. Meminta surat persetujuan orang tua bagi responden yang akan berpartisipasi.
- e. Peneliti menyediakan kuesioner kepada responden untuk diisi melalui *Google Form*.
- f. Peneliti melakukan pengumpulan data dari kuesioner serta melakukan pemeriksaan terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden.

g. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses *editing, coding, scoring, dan tabulating*.

h. Menyajikan hasil penelitian.

i. Menyusun laporan penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berfungsi sebagai alat utama penelitian. Responden yang telah menerima untuk berpartisipasi dalam penelitian segera diberikan kuesioner, komponen alat pengumpul data ini adalah sebagai berikut:

a. Data demografi

Data demografi merupakan data umum dari responden yang berisi pertanyaan tentang nama, umur, usia pertama menstruasi (*menarche*), dan informasi media massa.

b. Kuesioner pengetahuan personal hygiene saat menstruasi

Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk pengetahuan kebersihan genitalia saat menstruasi kuesioner berisi 15 pertanyaan yang terdiri dari 4 pertanyaan untuk pertanyaan tentang kebersihan genitalia pada soal nomor 1, 2, 3,4 dan 6 pertanyaan tentang penggunaan pembalut yang terdapat pada nomor soal 5,6,7,8,9,10 dan 5 pertanyaan tentang penggunaan celana dalam yang terdapat pada nomor soal 11,12,13,14,15.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilangsungkan sesudah data tergabung. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Editing

Editing adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam lembar kuesioner, dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan yang mungkin ada dalam pertanyaan tersebut (Nursalam, 2020).

b. Coding

Coding data adalah suatu proses di mana peneliti memberikan penilaian terhadap setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar sesuai dengan format kuesioner. Proses ini melibatkan pemberian kode pada setiap variabel data yang dikumpulkan, sehingga dapat mempermudah dalam pengolahan data (Nursalam, 2020).

c. Scoring

Scoring berfungsi untuk menghitung nilai yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban yang diberikan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Nursalam, 2020).

d. Tabulating

Tabulating adalah proses memasukkan hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel dan menganalisis persentase dari jawaban hasil pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi komputer (Nursalam, 2020).

2. Analisis data

Menurut Nursalam (2020) analisis data merupakan aspek yang sangat penting dalam mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena melalui berbagai jenis pengujian statistik. Statistik berfungsi sebagai alat yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif. Salah satu fungsi statistik yaitu menyederhanakan data yang berjumlah besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan. Statistik memberikan metode untuk memperoleh data dan menganalisis data dalam proses penarikan kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh. Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam proposal ini adalah analisis *univariat*, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel penelitian yang diteliti, yaitu Kebersihan Genitalia Eksternal Saat Menstruasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung.

H. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang berkualitas dan sesuai standar adalah penelitian yang berlandaskan kaidah ilmiah serta menghormati harkat, martabat, dan hak asasi manusia sebagai subjek penelitian, sebagaimana diatur dalam Deklarasi Helsinki. Selain itu, penelitian ini harus mematuhi prinsip-prinsip *Good Clinical Practice* (GCP) atau cara uji klinik yang baik. Prinsip etik dalam penelitian kesehatan yaitu :

1. Prinsip Menghormati Martabat Manusia (*Respect for Persons*)

Prinsip ini menekankan penghormatan terhadap otonomi dan martabat setiap individu yang terlibat dalam penelitian. Subjek penelitian memiliki hak untuk mengetahui secara lengkap informasi mengenai tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko penelitian sebelum memberikan persetujuan. Proses ini dikenal sebagai

informed consent, di mana partisipasi subjek harus didasarkan pada keputusan sukarela tanpa adanya paksaan atau tekanan.

2. Prinsip Kebaikan (*Beneficence*)

Prinsip kebaikan mengharuskan peneliti untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko yang mungkin dialami oleh subjek penelitian. Peneliti bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan membawa dampak positif bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta menghindari potensi bahaya atau kerugian bagi partisipan

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan menuntut peneliti untuk memperlakukan semua subjek penelitian secara adil dan setara. Ini berarti bahwa distribusi manfaat dan beban dari penelitian harus merata, tanpa diskriminasi berdasarkan ras, gender, status sosial, atau karakteristik lainnya. Rekrutmen subjek harus dilakukan secara objektif, dan kelompok rentan harus mendapatkan perlindungan khusus untuk menghindari eksploitasi.

4. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent akan diberikan sebelum dilakukan pengumpulan data. Penelitian yang akan dilakukan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum dilaksanakan penelitian. Lembar persetujuan akan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian. Penjelasan yang di berikan yaitu tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, serta jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut.